

ABSTRACT

This study examines how The Weekender by The Jakarta Post portray motherhood in one of their Instagram posts in their account @jpweekender. Through an in-depth analysis of the textual elements present, the analysis uses Systemic Functional Linguistics and Visual Grammar (Kress & van Leeuwen), which is then contextualised to understand what they are conveying through their portrayal of motherhood. The data used is from one of their Instagram posts on @jpweekender uploaded on February 15, 2025, titled "The Mother Load: The Weight of Motherhood". This study analysed the textual and visual elements to explore how they portray motherhood, then contextualized the findings how the post reflects or challenges traditional motherhood to contribute in public discourse of parental roles. The analysis results show that The Weekender by The Jakarta Post portrays motherhood, which is usually associated with child-rearing, as a role that can be performed by anyone, not just women. Through textual, motherhood is portrayed through various active activities of a mother taking care of her child when it is a difficult and exhausting job. Through visual, motherhood is portrayed with images of women nurturing her child as seen through her gesture and eye contact. This study indicates that The Weekender by The Jakarta Post aims to raise awareness that child-rearing practices, often associated with motherhood, is a role for everyone. This post serves as a means for them to raise issues related to parenthood. This research contributes to the field of Applied Linguistics by highlighting how multimodal analysis can represent social issues and raise awareness through social media.

Keywords: *motherhood, multimodal analysis, systemic functional linguistics, visual grammar*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana *The Weekender by The Jakarta Post* menggambarkan pengibuan pada salah satu unggah Instagram melalui akun mereka @jpweekender. Dengan analisis mendalam pada elemen tekstual yang ada, analisis menggunakan Linguistik Fungsional Sistemik dan Tata Bahasa Visual (Kress & van Leeuwen) yang kemudian dilakukan kontekstualisasi untuk mengetahui apa yang mereka sampaikan melalui penggambaran pengibuan tersebut. Data yang diambil merupakan salah satu unggahan pada akun Instagram mereka @jpweekender pada tanggal 15 Februari 2025 dengan judul “*The Mother Load: The Weight of Motherhood*”. Penelitian ini menganalisis unsur-unsur tekstual dan visual untuk mengeksplorasi cara mereka dalam menggambarkan pengibuan, kemudian mengkontekstualisasi temuan tersebut untuk mengetahui bagaimana postingan tersebut mencerminkan atau menentang pengibuan secara tradisional dalam kontribusi terhadap diskursus publik tentang peran orangtua. Hasil analisis menunjukkan bahwa *The Weekender by The Jakarta Post* menggambarkan peran pengibuan yang identik dengan pengasuhan anak merupakan peran yang bisa dilakukan oleh siapa saja, tak hanya wanita. Secara tekstual, peran pengibuan digambarkan dengan berbagai kegiatan aktif ibu dalam mengurus anaknya, meskipun itu merupakan pekerjaan sulit dan melelahkan. Secara visual, pengibuan digambarkan dengan visual wanita yang tengah mengurus anaknya yang dapat dilihat dari gesture dan tatapan matanya. Studi ini menunjukkan bahwa *The Weekender by The Jakarta Post* berusaha meningkatkan kesadaran akan pengasuhan anak yang identik dengan pengibuan merupakan peran semua orang. Unggahan ini menjadi sarana bagi mereka untuk mengangkat isu terkait peran orangtua. Penelitian ini berkontribusi dalam ranah Linguistik Terapan dengan menyoroti bagaimana analisis multimodal dapat merepresentasikan isu sosial dan meningkatkan kesadaran melalui media sosial.

Kata Kunci: *analisis multimodal, linguistik fungsional sistemik, pengibuan, tata bahasa visual*